BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berisi data berupa hasil analisis dari suatu pokok permasalahan yang akan di teliti. Penelitian kualitatif berisi tentang fenomena-fenomena yang terjadi, status sosial, kondisi sosial masyarakat, serta gejala sosial yang akan dijadikan sebagai bahan ajar dan pengembangan konsep teori. Jenis eknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian :

   Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kota Malang (P3AP2KB).

2. Waktu Penelitian : Bulan Juli - Agustus

Alasan memilih tempat penelitian diatas yaitu, menurut peneliti lembaga tersebut dapat dijadikan sumber untuk melakukan penelitian berkaitan dengan penanggulangan dan pelindungan korban kekerasan seksual. Selanjutnya, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kota Malang memiliki kewenangan untuk mengawasi, memastikan dan turut membantu para perempuan korban kekerasan seksual untuk mendapatkan perlindungan yang layak. Selanjutnya juga dinas tersebut memiliki peran yang besar untuk mensosialisasikan terkait penanggulangan kejahatan tindak

pidana kekerasan seksual khusunya kepada perempuan, Kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk meminimalisir kekerasan seksual di Kota Malang seta membangun kesadaran masyarakat akan tindak pidana kekerasan seksual.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini mengambil atau mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan anak, petugas/anggota bidang perlindungan Perempuan & Anak serta Kepala/anggota bidang pemberdayaan perempuan. Subjek tersebut dipilih karena memiliki wewenang, peran, serta tugas dalam melakukan penanggulangan dan mengupayakan memberikan perlindungan kepada korban kekerasan seksual sesuai dengan Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual khususnya perempuan.

Penelitian ini juga menggunakan data-data pendukung yang di miliki oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kota Malang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur merupakan langkah yang wajib diterapkan peneliti untuk menyelesaikan teknik dan metode yang dominan dengan aktivitas memperoleh data (Dudin et al., 2023). Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dan analisis dikerjakan sejak pengumpulan data namun kerangka berpikir dan teori tidak di eksplisit yang berarti tidak melibatkan informan dalam pengumpulan data sesuai teori yang dikuasai peneliti (Azhari et al., 2018)

Perencanaan penelitian meliputi identifikasi masalah, pembuatan rumusan masalah, pembuatan hipotesis, dan pemilihan unit analisis di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kota Malang. Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap informan terkait, seperti Kepala dinas, Kepala bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan berserta staf. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, display data, dan verifikasi data. Proses ini dilakukan untuk memahami fenomena yang ditemukan dan mengolah data menjadi informasi yang berguna. Validitas dan reliabilitas hasil penelitian, yang dapat dilakukan melalui *cross-check* dengan informan lain atau dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori atau literatur yang relevan serta penyajian hasil dalam bentuk presentasi dan laporan atau makalah yang menjelaskan hasil penelitian secara jelas dan detail.

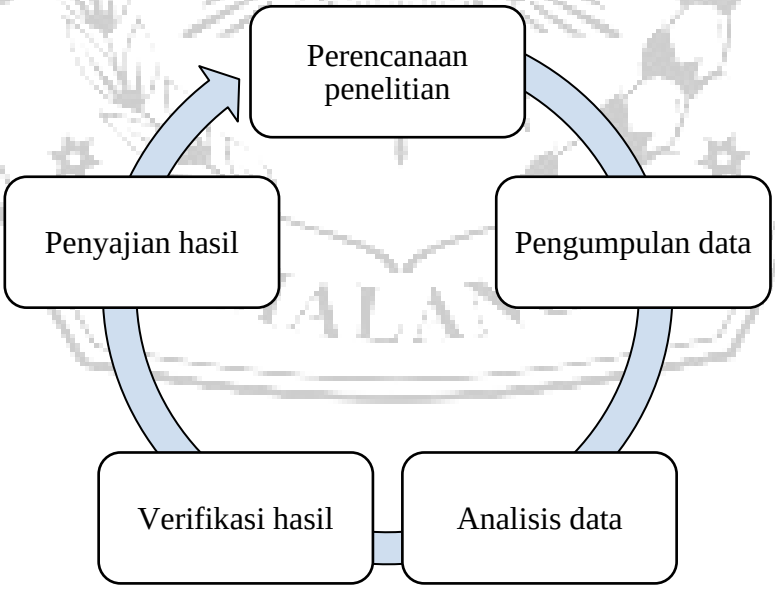

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitan ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Dalam penelitian secara kualitatif dalam mengumpulkan data primer yaitu yang diambil sendiri oleh peneliti dengan cara melakukan survei, wawancara, jajak pendapat, dan memberi kuisioner kepada narasumbernya. Dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, yang dapat digunakan sebagai referensi dan penunjang. Penelitian ini dalam mengumpulkan data sekunder dengan meminta laporan aduan serta keluhan kekerasan seksual seksual sejak disahkannya Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual berupa dokumen di kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu,

1. Studi Dokumentasi

   Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi dokumentasi. Kegitan dokumentasi ini dilakukan dengam mengumpulkan data yang berisikan fakta-fakta mengenai objek yang sedang diteliti, data atau

fakta ini disimpan dalam sebuah dokumen, rekaman, dan foto. Sehingga data yang didapatkan yaitu informasi secara verbal maupun non-verbal. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan yaitu data keluhan/laporan masyarakat terkait kasus keerasan seksual, kegiatan program kerja penanggulangan dan perlindungan korban kekerasan seksual yang dimiliki oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota Malang.

2. Wawancara

   Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini juga menggunakan wawancara. Dalam prosesnya terjadi interaksi atau komunikasi secara langsung yang melibatkan pewawancara/peneliti dengan narasumber/informan. Wawancara dilakukan peneliti terhadap pihak dinas Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota Malang mengenai peran Lembaga dan program atau kegiatan yang disiapkan dalam menanggulangi dan melindungi korban kekerasan seksual dengan dasar hukum yang sesuai dengan Undang-undang No. 12 tahun 2022.

3. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan yang dapat dilakukan oleh peneliti sebagai partisipan maupun non-partisipan. Pengamatan sebagai partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dan berpartisipasi penuh terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa.

Selain itu, peneliti non-partisipan yaitu penelitian tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide, maupun berupa rangkaian foto. Dalam penelitian ini akan menggunakan observasi dengan pengamatan secara langsung tentang objek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Proses kegiatan wawancara meupakan komunikasi dua arah, sehingga menggunakan angket lisan dengan memberikan pertanyaan untuk menggali informasi.

Menindak lanjuti hal tersebut, maka Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku catatan, tape recorder, kamera, pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan topik/permasalahan yang sedang diteliti. Pedoman penelitian ini berfungsi untuk megatur alur wawancara agar selama proses wawanacar bisa lebih fokus dan mendalam.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data dari hasil dokumentasi dan wawancara yaitu dengan membuat transkrip, dalam membuat transkrip ini akan dilakukan reduksi atau penyaringan dengan mengelompokkan pada bagian mana saja yang termasuk dalam penanggulangan dan perlindungan sehingga hasilnya lebih terstruktur dan jelas. Selain itu juga menyaring data yang mungkin tidak digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisisi data menurut Milles & Huberman. (Rijal Fadli, 2021)

Dalam Teknik analisis data menurut Milles & Huberman terdapat 3 tahap, yaitu reduksi data, display data, dan conclusions, dapat dijelaskan memalui gambaran berikut :

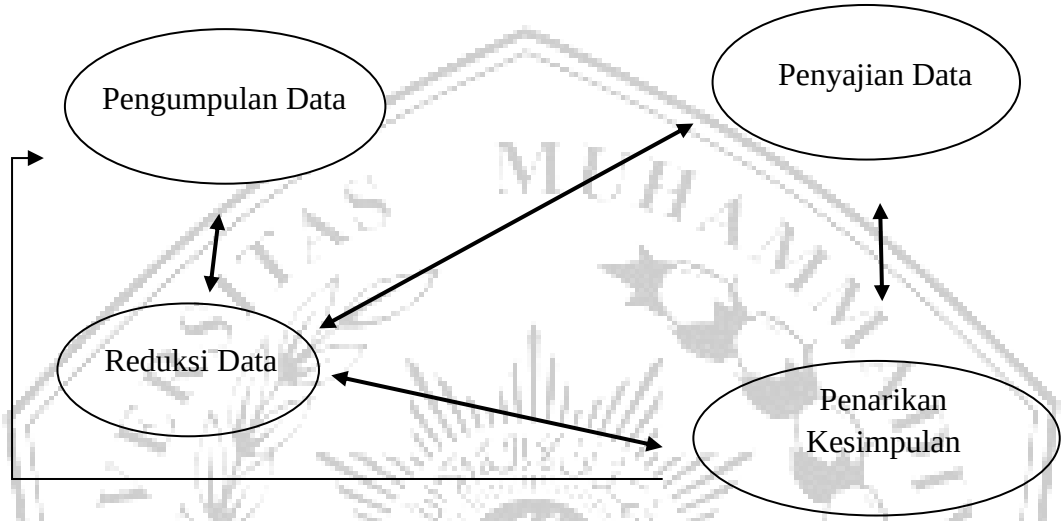

Gambar 3.2 Komponen Analisis Data diadaptasi dari Model Miles & Hubermas

Reduksi data itu merangkum, memilih hal-hal pokok, lebih focus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dengan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu. Dengan reduksi data ini dapat membentuk gambaran yang lebih jelas dan spesifik sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya bila diperlukan.

Penyajian data (data display). Pada tahap ini, peneliti menguraikan pokok-pokok yang diselesaikan dan melakukan analisis data secara rinci terhadap data dan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti dapat menemukan topik/subjek dengan merekonstruksi data yang diperoleh dengan pengetahuan baru, hipotesis atau pengetahuan baru. (Milles & Huberman, 1994).

Miles & Huberman menjelaskan dalam menyajikan data penelitian kualitatif yang paling sering digunakan itu bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Jika hipotesis yang diterapkan masih didukung oleh data lapangan, itu akan benar. Hipotesis ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data yang ditemukan di lapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan penilaian awal pengumpulan data, aliran, kausalitas, dan hubungan lainnya. Temuan-temuan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena sebagaimana telah dikemukakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

I. Keabsahan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan skunder. Sumber data berasal dari wawancara dengan kepala dinas dan staf dalam Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota Malang. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi di lapangan secara langsung, wawancara dari narasumber, dan dokumentasi yang didapat di lapangan berupa dokumen sah, laporan-laporan instansi, serta foto-foto dari kegiatan yang sedang dilakukan di lapangan.

Validitas bahan penelitian ini dapat diverifikasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan uji kredibilitasnya (validitas internal),

transferability (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).

Pengecekan kredibilitas informasi atau kepercayaan terhadap bahan penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan menambah waktu observasi, meningkatkan konsistensi penelitian, melalui triangulasi data, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus dan uji referensi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG